



KR-Sri Warsiti

WARTAWAN Kedaulatan Rakyat, Mulyawan yang sehari-hari bertugas di wilayah Kabupaten Boyolali, mengakhiri masa lajang dengan menyunting Desi Anggarawati. Akad nikah dilakukan di kediaman Simo, Boyolali, Senin (17/8). Dikarenakan masih pandemi Covid-19, akad nikah berlangsung sederhana dan khidmat, dihadiri sanak saudara dan sejumlah rekan wartawan di Boyolali.

UMKM Kembangkan 'Digital Marketing'

KEBUMEN (KR) - Selama pandemi Covid-19, banyak UMKM yang terdampak. Mulai tidak memproduksi hingga tidak mampu menjual produksinya. Sebagai solusi, UMKM harus melakukan perubahan. Di zaman serba digital, UMKM juga harus bergerak secara digital. UMKM harus bisa berkembang melalui *digital marketing*. Ketua KKN 027 UMY Dicky Gunawan mengemukakan hal tersebut di sela kegiatan pengabdian masyarakat di rumah produksi Peci Songkok Subhan Nur, Selasa (18/8). † UMKM ini berada di Desa Bandung, RT 03 RW 01, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jateng. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2020.

Terdapat 7 (tujuh) mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN yang berasal dari berbagai fakultas dan program studi yang ada di UMY. KKN dikoordinasi Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian masyarakat (LP3M) † UMY. Selama KKN mahasiswa didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr Fajar Junaedi dari Prodi Ilmu Komunikasi. "Kami melaksanakan KKN di sini bertujuan meningkatkan keterampilan produsen dalam mengembangkan usaha peci songkok milik Subhan Nur dan mengembangkan cara mengelola keuangan usaha yang efektif dan efisien melalui teknologi digital," jelas Dicky Gunawan. Dicky menambahkan, target dari KKN untuk mengembangkan UMKM melalui pengembangan *digital marketing* dan bidang-bidang lainnya yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. "Harus diakui, saat ini banyak UMKM membutuhkan bantuan agar mampu berkembang," tambahnya. Kebetulan, semua peserta KKN semua berasal dari Kebumen. (Fsy)

Kety Juara Lomba Geguritan



KR-Istimewa

Kety Cindi Andari MAGELANG (KR) - Kety Cindi Andari, siswa SMP IT Ar-Rochman Salaman (nilai 1436) keluar sebagai juara 1 lomba geguritan dalam kegiatan FLS2N tingkat SMP se-Kabupaten Magelang tahun 2020. Menurut salah satu tim Yuri Yohanes Siyamta, Sabtu (15/8), lomba geguritan diikuti 58 siswa secara virtual. Peserta lomba mengirimkan karya-karyanya lewat file youtube, baca geguritan wajib dan pilihan. Tanggal 9-10 Dewan Yuri yang terdiri dari Nindito, TS Nugroho (Magelang) dan Yohanes Siyamta (Yogyakarta) menilai tayangan para finalis yang berjumlah 16 orang tersebut di SMP Negeri 1 Mungkid untuk menentukan juara 1 hingga harapan 3. Terpilih para juara adalah, Kety Cindi Andari (juara 1, nilai 1436), juara 2 Muhammad Ragil Afifah Farihin (SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring, nilai 1420), dan juara 3 Naila Nurul Fatimah (SMPN 1 Borobudur, nilai 1415), juara harapan 1 Nakesyacitra Puspita (SMP IT Insan Kamil, nilai 1401), juara harapan 2 Fikrina Yolanda Kurniasih (SMPN 1 Grabag, nilai 1391), dan juara harapan 3 Diah Ajeng Wiliana Pamungkas (SMPN 2 Secang, nilai 1379). (Top)

BERSEPEDA KUNJUNGI SITUS HEROIK Juari Mengenang Ayahnya Ditembak Jepang

MATA Juara berkacamata saat mendapati batuan bertuliskan *Kho Siang Bo* di Taman Makam Pahlawan (TMP) Giri Tunggol, Rabu (12/8). Juara adalah salah satu pebisnis sepeda yang ikut tour 'Menyusuri Jejak Heroik Perjuangan Rakyat Semarang' yang digelar Komunitas Sepeda Photocycle. Rutinya memang beda dengan kegiatan nyepeda setiap seminggu sekali yang biasa digelar. Dalam rangka menyambut Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI Ke-75, Photocycle mengajak seluruh pebisnis sepeda untuk *ngenjot pit onthel* menyusuri tempat-tempat yang menjadi situs perjuangan rakyat Semarang. Start di Taman Srigunting Kota Lama menyusuri Jembatan Berok yang merupakan situs pembantaian pemuda Semarang saat berlangsung Pertempuran 5 Hari Semarang (14-19 Oktober 1945) oleh pasukan Jepang yang menguasai Kota



KR-Fredo Kustanto

Juara di makam almarhum Kho Siang Bo, ayahnya yang ditembak Jepang saat menggondongnya dirinya usia 1 bulan.

Ganjar Pranowo Terima Lukisan Warga Binaan

SEMARANG (KR) - Sebanyak 606 nara pidana (napi) penghuni LP kelas I Kedungpane, Semarang pada perayaan HUT ke-75 Republik Indonesia mendapatkan remisi. Pemberian remisi dilaksanakan dalam suatu upacara dengan Irup Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Senin (17/8) di Lapas kelas I Kedungpane, Semarang.

Ke-606 warga binaan LP kelas I Kedungpane yang menerima pengurangan hukuman terdiri mereka yang terlibat tindak pidana umum (420 orang), teroris (1 orang), narkoba (177 orang) dan tindak pidana korupsi (8 orang). Mereka mendapat pengurangan masa penahanan mulai 1

bulan hingga terbanyak 6 bulan. Ganjar Pranowo secara simbolis menyerahkan remisi kepada dua wakil napi Taufik dan Dewi Safitri, narapidana kasus pembunuhan dan narkoba.

"Tadi saya sempat ngobrol bersama dua napi itu. Mereka telah menyadari bahwa perbuatannya salah. Pakai narkoba betapa bahayanya, termasuk menghilangkan nyawa orang," ungkap Ganjar Pranowo. Di harapkan warga binaan yang mendapatkan remisi bisa segera kembali kepada masyarakat dengan baik mengikuti aturan dan taat.

"Dengan demikian, hubungan manusia menjadi baik, ketertiban masyarakat juga bisa dilaksanakan.

Kalau itu dilakukan, maka orang akan saling menghormati," jelasnya. Pada acara tersebut, Ganjar Pranowo menerima hadiah berupa lukisan mesra bersama istri, Siti Atikoh dari seorang napi kasus narkoba penghuni LP Kedungpane, Tri Kuncoro (32) warga Mranggen Demak. Ia membuat lukisan dan memberikannya kepada Ganjar Pranowo sebagai wujud terima kasih.

Melukis berbekal foto yang didapatnya dari postingan medsos Ganjar Pranowo, Tri Kuncoro, yang sudah menjalani masa hukuman 5 tahun dari sembilan tahun penjara dikenal juga pengagum Ganjar Pranowo. "Saya tahu pak Ganjar mau datang ke sini, saya langsung

berinisiatif membuat lukisan ini. Kebetulan, saya juga sangat ngefans sama pak Ganjar," ucapnya.

Tetapi, keinginan Tri Kuncoro memberikan kenang-kenangan hadiah lukisan

secara gratis ditolak Ganjar Pranowo. Alasannya, tidak boleh menerima hadiah dalam bentuk apapun. Untuk mengurangi kekecewaan warga binaan itu, Ganjar lalu membelinya. (Cry)



KR-Karyono

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menerima lukisan dirinya bersama istri dari napi.

HUT Ke-75 RI, Pelajar Bahagia Berseragam Lagi

KLATEN (KR) - Para pelajar dan pemuda Lereng Gunung Merapi di Kawasan Rawan Bencana (KRB) III Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Klaten menggelar upacara bendera Hari Kemerdekaan ke-75 Republik Indonesia, Senin (17/8).

Mereka mengambil lokasi pada titik 4,3 Km dari puncak, tepatnya di Kali Talang, Balerante. Para pelajar nampak ceria bisa mengenakan kembali seragam

sekolah mereka setelah berbulan-bulan ditanggalkan akibat pandemi Covid-19.

Upacara merupakan inisiatif para pemuda Balerante dan pengelola kawasan



KR-Sri Warsiti

Pelajar upacara di titik 4,3 Km dari Puncak Merapi.

Wisata Kali Talang, diikuti para pelajar SD, SLTP dan SLTA yang tinggal di Balerante, para pemuda, tokoh masyarakat dan pemerintah desa.

Puluhan pelajar mengaku bahagia bisa mengikuti upacara HUT ke-75 RI, apalagi dengan mengenakan pakaian seragam sekolah.

Para pelajar SD, SLTP maupun SLTA mengenakan seragam masing-masing lengkap dengan topi dan dasi, layaknya mereka upacara bendera di sekolah.

Para pelajar rata-rata mengaku sudah kangen untuk kembali memakai seragam ke sekolah, namun hal itu harus ditunda karena belajar mengajar tatap muka masih ditiadakan.

Para pelajar yang mengikuti upacara bendera antara lain Giyatri, Sri Rahayu, Mela Susanti (SLTA), Gangsar Purwanto, Nanda, Depi Lestari dan Sartini (SLTP).

Upacara juga menjadi ajang temu kangen sesama pelajar yang selama ini tidak pernah lagi belajar bersama di sekolah. "Kangen banget pakai baju seragam, berbulan-bulan sudah tidak pernah dipakai karena tidak pernah lagi ke sekolah.

Jadi pas dengar akan mengadakan upacara bendera di Kali Talang, kami senang sekali," kata Giyatri.

Selain itu, para pemuda dan pelajar juga memasang bendera merah putih memenuhi area Kali Talang, sehingga kawasan wisata alam Desa Balerante tersebut nampak sangat meriah. Cuaca pagi yang cerah sangat mendukung nuansa heroik merayakan HUT ke-75 RI dengan latar belakang view puncak Gunung Merapi.

Inspektur upacara, Susilo, pemimpin upacara, Mulyanto, dan Kaur Perencanaan Desa Balerante, Jainu mengemukakan, upacara digagas oleh warga. (Sit)

Dirjen Pendidikan Vokasi Kunjungi Polimarin

SEMARANG (KR) - Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin) menyelenggarakan diskusi interaktif, Sabtu (15/8) melalui aplikasi zoom serta disiarkan secara live lewat Youtube bertema 'Inovasi Kerja Sama Pendidikan Vokasi Dengan Industri Internasional'. Diskusi dilanjutkan launching kerja sama Polimarin dengan industri internasional (CIMA dan BSM).

Diskusi dibuka Direktur Polimarin Dr Sri Tutie Rahayu MSI, dengan moderator Rahindra Bayu Kumara SSt MSI dan Evi Sirait SIKom MIKom (keduanya dosen Polimarin), menampilkan pembicara kunci Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud Wikan Sakarinto ST MSc PhD. Adapun panelis terdiri Dr Sri Tutie Rahayu MSI (Direktur Polimarin),

Ario Hendartono MPd (Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerja Sama Polimarin), Dr Ing Wolfgang Busse (Country Manager of Hochschule Wismar University Germany in Indonesia dan Maritime Consultant 'Marinesoft GmbH for the Seafarers Training Project': Development of the SGC Maritime Simulator Training Center in Semarang (Indonesia), Gatot Cahyo Sudewo SE MMtr (Presiden Direktur PT Sillo Bahari Nusantara, Ketua Consortium of Indonesian Manning Agencies (CIMA) dan Capt Akhmad Subaidi MMar AFNI GM Benhard Schulte Shipmanagement (BSM) Indonesia.

Dirjen Pendidikan Vokasi Wikan Sakarinto ST MSc PhD menyampaikan link and match pendidikan vokasi dan du-

nia industri harus ditingkatkan pada semua pendidikan vokasi di Indonesia, termasuk pendidikan vokasi bidang kemaritiman. Dirjen mengapresiasi Polimarin karena di usia relatif sangat muda, sudah melakukan link and match sesungguhnya. Yaitu melakukan kerja sama industri dengan industri perkapalan di Jerman dan negara lain seraya bersama sama merancang kurikulum dan pembelajarannya.

Direktur Polimarin Dr Sri Tutie Rahayu MSI dan Wadir Bidang Akademik dan Polimarin Ario Hendartono Spd MPd menyatakan siap melaksanakan apa yang diharapkan Dirjen Pendidikan Vokasi. Sejak berdiri 2012, Polimarin bekerja sama dengan industri di Jerman dan Denmark sudah melaku-

kukan pemagangan mahasiswa, praktik layar mahasiswa dan kerja sama lainnya terkait kompetensi dan sertifikasi para taruna taruni baik di bagian deck maupun mesin berbagai kapal (cargo, kontainer, tanker dan lain-lain).

Usai diskusi, Dirjen Pendidikan Vokasi Wikan Sakarinto ST MSc PhD

melakukan kunjungan ke fasilitas perkuliahan di Polimarin serta meninjau sejumlah laboratorium dan simulator kapal. Bahkan lewat simulator, Dirjen berkesempatan mengemudikan kapal besar berlayar dan berlabuh di Pelabuhan Singapura dengan selamat dan mulus. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud (kiri) dan Direktur Polimarin (kanan) pada diskusi interaktif.

Mimbar Legislatif

Anggota Dewan Diminta Bantu WiFi Untuk Siswa

KETUA DPRD Jateng Bambang Kusriyanto minta kepada seluruh anggotanya yang berjumlah 120 orang, membantu pemberian wifi bagi siswa sekolah. Hal itu harus dilakukan karena banyak siswa, khususnya siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang kesulitan mengakses internet untuk mengikuti sistem pembelajaran daring.

Ketua DPRD Jateng menyampaikan, seperti diingatkan oleh sejumlah siswa yang tiba-tiba datang ke rumahnya untuk *nebeng* wifi, karena mereka tidak memiliki kuota internet. Sejumlah siswa tiba-tiba datang ke rumah Ketua Dewan dan meminta izin untuk belajar di teras agar bisa nyambung wifi. Ini artinya para siswa tersebut memang kesulitan dalam mengakses internet.

Untuk itu dewan mengajak kepada seluruh anggotanya ikut membantu kebutuhan wifi bagi siswa. Hal ini penting dilakukan mengingat selama masa New Normal ini belum banyak sekolah yang membuka kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Diharapkan para anggota DPRD Jateng bisa menyumbangkan



KR-Budiono

Bambang Kusriyanto

atau mengizinkan wifi-nya digunakan masyarakat sekitar dalam rangka pembelajaran daring bagi yang tidak mampu. Toh anggota dewan juga tidak dirugikan jika ada siswa yang *nebeng* wifi di rumahnya.

Atau jika perlu dilakukan pemasangan wifi gratis di tempat tinggal para anggota DPRD Jateng. Pemasangan wifi gratis bisa dilakukan di setiap pos atau kantor parpol. Dengan begitu, masyarakat yang memiliki anak usia sekolah bisa ikut memanfaatkan jaringan internet. Adanya bantuan wifi dari para anggota dewan, diharapkan keluhan orang tua dan siswa yang kesulitan mengakses internet bisa terkurangi. Membantu masyarakat yang kesulitan sudah menjadi kewajiban bagi para wakil rakyat yang duduk di DPRD Jateng. Sehingga wajar jika mereka harus menyisihkan sebagian pendapatannya guna membantu anak-anak sekolah dalam proses pembelajaran daring.

(Disampaikan oleh Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)